

ABSTRAK

Darojah, Ima Maulida. 2022. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inquiry Learning pada Kompetensi Dasar Menulis Drama Kelas VIII SMP Muhammadiyah 21 Laren*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Nisaul Barokati Selirowangi, M.Pd., (2) Anisa Ulfah, M.Pd.

Kata Kunci: *Inquiry Learning*, Menulis Drama

Drama merupakan salah satu materi pelajaran yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP/Mts. Materi tersebut cenderung menggunakan proses berpikir tinggi dan memerlukan model pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan dapat membantu siswa mempelajari dan memahami segala materi terkait menulis drama. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mencoba untuk mengembangkan model *Inquiry Learning*.

Pengembangan perangkat pembelajaran model *Inquiry Learning* ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian dalam pengembangan ini menggunakan model penelitian ADDIE. Model penelitian ADDIE memiliki tahapan dalam mengembangkan dan mendesain program pembelajaran, yaitu (1) Analisis (*analysis*), (2) desain (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah angket tertutup. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam pengembangan ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 21 Laren yang berjumlah 26 siswa. Uji coba produk yang digunakan adalah uji validitas oleh ahli bahasa, ahli sastra dan praktisi. Uji coba produk dilakukan dengan cara uji coba kelompok besar.

Berdasarkan hasil uji coba siswa tahap I, II, III, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 4%. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil peningkatan rata-rata hasil angket semakin naik dari uji coba tahap I yang hanya memperoleh persentase 80,7% yang mengalami peningkatan persentase sebesar 2,6% sehingga pada uji coba tahap II memperoleh persentase sebesar 83,3%, dan uji coba III memperoleh persentase rata-rata sebesar 84,7% yang mengalami peningkatan sebesar 1,4% dari uji coba tahap sebelumnya.